

PEMBERDAYAAN KADER DALAM PROGRAM DESA INISIASI TANGGAP HIPERTENSI (DISTANSI) DI DESA BANDUNG, DIWEK, JOMBANG

Cadre Empowerment in the Hypertension Response Initiation Village Program (DISTANSI) in the village of Bandung, Diwek, Jombang

Kiki Putri Selfia , Desy Siswi Anjar Sari, Ananda Triselina Devanti, Azrul Amanullah, Silvi Citra Indah Pratama, Ravilia Choirun Nisa'
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pemkab Jombang
asrulamanullah12@gmail.com

ABSTRAK

Di dunia, Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti jantung dan pembuluh darah (kardiovaskuler) menjadi penyebab utama kematian. Menurut Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi Hipertensi tahun 2018 sebesar 63,2 %. Demikian halnya dengan Kabupaten Jombang, tepatnya di Desa Bandung Kecamatan Diwek. Penderita Hipertensi di Kabupaten Jombang tahun 2019 sebanyak 372.445 orang dan estimasi penderita Hipertensi di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang tahun 2020 sebesar 3.085, sebanyak 20 orang mengalami Stroke Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberdayakan kader dalam rangka mengoptimalkan program DISTANSI (desa Inisiasi Tanggap Hipertensi) di Desa Bandung, Diwek, Kabupaten Jombang. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan dan pelatihan yang diberikan oleh narasumber terkait konsep, penyebab komplikasi dan cara pencegahannya. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli-Desember 2021. Jumlah kader kesehatan yang terlibat dalam program DISTANSI sebanyak 22 orang. Penyuluhan dan pelatihan dibagi dalam 6 sesi sebulan sekali dalam jangka waktu 6 bulan, yang mana pada tiap sesinya dilakukan kurang lebih 2 jam. Kegiatan ini berfungsi meningkatkan pengetahuan kader kesehatan tentang cara pencegahan dan penanggulangan komplikasi pada kasus hipertensi. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah pemberian alat kesehatan kepada kader kesehatan , pelatihan cara cek tekanan darah , pelatihan pembuatan the herbal dari daun tin, pelatihan senam anti hipertensi serta dengan tujuan utama agar kader kesehatan diharapkan aktif berperan serta dalam program Desa Inisiasi Tanggap Hipertensi (DISTANSI) untuk mencegah komplikasi dari hipertensi

Kata Kunci : Pemberdayaan kader, Desa Inisiasi Tanggap Hipertensi.

ABSTRACT

In the world, non-communicable diseases (NCDs) such as heart and blood vessels (cardiovascular) are the main causes of death. According to the Basic Health Research (Riskesdas) in 2018 shows that. the prevalence of hypertension in 2018 was 63.2%. Likewise with Jombang Regency, precisely in Bandung Village, Diwek District. Hypertension sufferers in Jombang Regency in 2019 as many as 372,445 people and the estimation of Hypertension sufferers in Bandung Village, Diwek Subdistrict, Jombang Regency in 2020 amounted to 3,085, as many as 20 people experienced stroke. Bandung Village, Diwek, Jombang Regency. This community service uses counseling and training methods provided by resource persons regarding concepts, causes of complications and how to prevent them. This activity was carried out in July-December 2021. The number of health cadres involved in the DISTANSI program was 22 people. Counseling and training are divided into 6 sessions once a month for a period of 6 months, in which each session is carried out for approximately 2 hours. The results of this community service are the provision of medical devices to health cadres, training on how to check blood pressure, training on making herbal tea from fig leaves, anti-hypertensive exercise training and with the main aim that health cadres are expected to actively participate in the DISTANSI program to prevent complications from hypertension.

Keywords : cadre empowerment, Hypertension response initiation village

PENDAHULUAN

Prevalensi hipertensi di Indonesia tahun 2018 sebesar 63,2 % pada umur 65-74 tahun, dan pada umur lebih dari 75 tahun sebesar 69,5 % (Kemenkes RI, 2018). Prevalensi hipertensi pada penduduk di Indonesia yang berusia 18-24 tahun sebesar (13,22%), umur 25-34 tahun (20,13%) , umur 35-44 tahun (31,61%), umur 45-54 tahun (45,32%), umur 55-64 tahun (55,22%), umur 65-74 tahun (63,22%) dan mengalami peningkatan pada umur >75 tahun (69,53%) (Kemenkes RI, 2018). Penderita hipertensi di Kabupaten Jombang tahun 2019 sebanyak 372.445 orang (Profil Kesehatan Kabupaten Jombang, 2020), dan Estimasi penderita hipertensi di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Tahun 2020 sebesar 3.085, sebanyak 20 orang mengalami stroke (Data Puskesmas Cukir, 2020).

Hipertensi adalah suatu keadaan ketika tekanan darah di pembuluh darah meningkat secara kronis. Jika dibiarkan, penyakit ini dapat mengganggu fungsi organ-organ lain, terutama organ-organ vital seperti jantung dan ginjal. Kriteria hipertensi yang digunakan pada penetapan kasus merujuk pada kriteria diagnosis JNC VII 2003, yaitu hasil pengukuran tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg (Ariyanti, Preharsini and Sipolio, 2020).

Dengan tingginya angka hipertensi yang terjadi dapat menurunkan kualitas hidup masyarakat khususnya para lansia yang berusia diatas 60 tahun. Dengan menurunnya kualitas hidup yang nantinya akan berdampak pada penurunan angka harapan hidup. Hasil studi pendahuluan ditemukan pelayanan posyandu masih sangat minim, dan pelaksanaannya kurang tertib dan lancar. Terbatasnya kader kesehatan lansia, belum aktifnya kader karena merasa kurang percaya diri, dan hasil wawancara dengan kader lansia, ditemukan data bahwa pengetahuan kader tentang kesehatan terutama Hipertensi serta ilmu pengelolaan posyandu sangat rendah. Sedangkan lansia yang aktif hadir sebanyak 22 orang. Kelemahan yang dimiliki dari Posyandu Lansia secara umum adalah sebagai berikut: (1) Program kegiatan posyandu sudah ada tetapi belum berjalan dengan optimal. (2)

Terbatasnya kader kesehatan pada posyandu lansia pada kedua mitra. (3) Kurangnya pembinaan pada kader lansia. (4) Kader posyandu belum mampu melayani lansia secara optimal (Maryatun, 2017)

Berdasarkan uraian diatas, mahasiswa program studi sarjana keperawatan merasa perlu membina Desa Bandung kecamatan Diwek kabupaten Jombang, untuk pemberian solusi atau kegiatan yang dapat menekan peningkatan dan komplikasi hipertensi dengan melakukan pemberdayaan kader kesehatan untuk pembentukan DISTANSI (Desa Inisiasi Tanggap Hipertensi).

METODE

Kegiatan pemberdayaan kader kesehatan untuk pembentukan DISTANSI ini dilaksanakan mulai bulan Juli sampai Desember 2021. Kegiatan ini dilaksanakan guna mengontrol angka kenaikan Hipertensi masyarakat desa Bandung, Diwek, Kabupaten Jombang.

Untuk metode pelaksanaan kegiatan pemberdayaan kader kesehatan dilakukan sebagai berikut : Pemberian hibah alat-alat pemeriksaan tekanan darah, alat-alat ini diperlukan agar kedepannya kader dapat menggunakan alat-alat ini pada kegiatan Posyandu lansia. Kemudian pemberian materi dan penyuluhan tentang hipertensi, manajemen hipertensi, diet anti hipertensi, dan terapi-terapi mandiri untuk menurunkan tekanan darah. Selanjutnya pemutaran video senam lansia. Metode pemutaran video dilakukan dalam mengajarkan senam lansia pada kader. Senam lansia perlu diberikan agar kader dapat menguasai gerakan-gerakan dari senam lansia dan mempraktekannya secara mandiri saat kegiatan Posyandu lansia. Dan yang terakhir pemutaran video cara membuat teh anti Hipertensi.

Tujuan dari penyuluhan pembuatan teh anti Hipertensi selain untuk menurunkan tekanan darah juga untuk meningkatkan taraf ekonomi kader kesehatan. Kegiatan pemberdayaan kader kesehatan ini dilaksanakan di Balai Desa Bandung dengan kader yang berjumlah 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Bandung, Diwek, Kabupaten Jombang selama 3 bulan dimana berjalan setiap satu bulan dua kali dengan lama durasi 2 jam. Kegiatan ini diikuti oleh Kader Kesehatan Desa Bandung. Kegiatan awal dilaksanakan pada 12 Juli 2021 dengan sasaran kader kesehatan Desa Bandung sebanyak 22 orang dengan narasumber Dosen Pembimbing dan Mahasiswa. Kegiatan kedua dilakukan pada tanggal 21 Juli 2021 dengan sasaran Kader Kesehatan Desa Bandung sebanyak 22 orang dengan tema pengenalan penyakit hipertensi, pelatihan kader cara cek Tekanan Darah, dan pelatihan SENSASI (Senam Anti Hipertensi). Kegiatan ketiga dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2021 dengan sasaran Kader Kesehatan Desa Bandung sebanyak 22 orang dengan tema penjelasan pola makan penderita Hipertensi, penjelasan manfaat daun tin sebagai alternatif minuman penderita hipertensi, dan prosedur pelaksanaan kegiatan POTASIUM. Kegiatan keempat dilakukan pada 25 Agustus 2021 dengan sasaran kader kesehatan sebanyak 22 orang dengan tema penjelasan manajemen stress pada penderita hipertensi, senam tera, dan sosialisasi pembuatan teh anti hipertensi. Kegiatan kelima dilakukan pada tanggal 10 September 2021 dengan sasaran Kader Kesehatan sebanyak 22 orang dengan tema pemanfaatan fasilitas kesehatan penderita Hipertensi dan penjelasan tentang pengemasan teh herbal anti hipertensi. Kegiatan keenam dilakukan pada tanggal 23 September 2021 dengan sasaran Kader Kesehatan Desa Bandung sebanyak 22 orang dengan tema persiapan pelaksanaan program DISTANSI ke masyarakat dan evaluasi pemberdayaan kader kesehatan. Indikator keberhasilan yang diharapkan dari pemberdayaan kader kesehatan ini ialah :

1. Telah meningkatkan pengetahuan para kader kesehatan Desa Bandung tentang pola hidup sehat untuk menghindari hipertensi serta mengetahui cara penanganan dan pencegahan komplikasi kasus hipertensi dan mampu menjelaskan ke masyarakat sejauh ini sebesar 85 %.

2. Berjalannya program SENSASI (senam anti hipertensi) di desa bandung yang di lakukan dalam 2 kali seminggu bersama para lansia di desa bandung sejauh ini perubahan yang dialami sebanyak 80%.
3. Berjalannya POTASIUM (pos tensi untuk umum) sehingga Lansia dan para penderita hipertensi telah rutin melakukan control hipertensi di pantau oleh tim kesehatan dari puskesmas dan tim PHP2D yang sejauh ini sudah mengalami perubahan sebesar 90%.



Gbr.1 Kegiatan pembentukan kader kesehatan dalam program DISTANSI



Gbr. 2 Sosialisai oleh dosen Stikes Pemkab Jombang kepada kader kesehatan



Gbr. 3 Pelatihan senam anti hipertensi terhadap kader kesehatan Desa Bandung



Gbr. 4 Pelatihan kader kesehatan dalam pembuatan teh at-tin.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Bandung, Diwek, Kabupaten Jombang sekitar enam bulan sejak bulan juli s/d Desember 2021. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan kader kesehatan yang ada di Desa Bandung, Diwek, kegiatan ini akan melibatkan sebanyak 22 Kader Posyandu yang terdiri dari 11 pos. Di Desa Bandung terdapat 1.365 lansia yang terdaftar di Posyandu lansia dan sebanyak 823 lansia menderita hipertensi. Tokoh masyarakat yang terlibat dalam Program Distansi, antara lain: Kepala Desa, Kepala Dusun, Bidan Desa, Kader Kesehatan, Lansia, Perawat koordinator, Petugas kesehatan dari Puskesmas Cukir.

Kegiatan awal dilaksanakan pada 12 Juli 2021 dengan sasaran kader kesehatan Desa Bandung sebanyak 22 orang dengan narasumber Dosen Pembimbing dan Mahasiswa, Kegiatan kedua dilakukan pada tanggal 21 Juli 2021 dengan sasaran Kader Kesehatan Desa Bandung tema pengenalan penyakit hipertensi, pelatihan kader cara cek Tekanan Darah, dan pelatihan SENSASI (Senam Anti Hipertensi). Kegiatan ketiga dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2021 dengan sasaran Kader Kesehatan Desa Bandung dengan tema penjelasan pola makan penderita Hipertensi, penjelasan manfaat daun tin sebagai alternatif minuman penderita hipertensi, dan prosedur pelaksanaan kegiatan POTASIUM.

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat juga dengan memberikan penyegaran dan pelatihan bagi kader. Salah

satu strategi upaya peningkatan cakupan kunjungan lanjut usia (lansia) ke posyandu lansia (Posbindu) adalah membekali keterampilan kader melalui pelatihan. Jika kader memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang cukup maka diharapkan kader mampu mempunyai kemampuan yang baik dalam melakukan konseling kesehatan bagi lansia dan mampu mengambil keputusan dengan baik (Armiyati, Soesanto and Hartiti, 2015)

Menurut Lubis dan Syahri (2015) peningkatan pengetahuan dapat terjadi karena adanya suatu informasi baru yang disampaikan kepada kader melalui sosialisasi dan pelatihan, dimana informasi baru yang didapat merupakan pengganti pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya atau merupakan penyempurnaan dari informasi sebelumnya. Menurut Notoatmodjo (2007), salah satu strategi untuk perubahan perilaku adalah dengan pemberian informasi guna meningkatkan pengetahuan sehingga timbul kesadaran yang pada akhirnya orang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuannya tersebut. (Nurhidayah, Hidayati and Nuraeni, 2019)

KESIMPULAN

1. Bahwa dalam kegiatan tersebut mahasiswa dan kader bisa menerapkan sadar dan mengurangi hipertensi dimasyarakat desa bandung
2. Kader dan masyarakat bisa menggunakan obat herbal yaitu teh daun tin serta menjadi nilai jual dalam perekonomian masyarakat
3. Dari kegiatan tersebut pula kader dan masyarakat mengerti arti pentingnya kesehatan dan menjaga pola hidup sehat agar bermanfaat.
4. Program telah ikut serta membantu program pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pendidikan non-formal kepada masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanti, R., Preharsini, I. A. and Sipolio, B. W. (2020) 'Edukasi Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Hipertensi Pada Lansia', *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*,

- 3(2), p. 74. doi: 10.35914/tomaega.v3i2.369.
- Armiyati, Y., Soesanto, E. and Hartiti, T. (2015) 'Pemberdayaan Kader Posbindu Lansia Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Di Desa Kangkung Demak (Empowerment of Elderly Posbindu Cadre To Improve the Elderly Quality of Life in the Kangkung Village Demak)', *Jurnal Unimus*, 4(1), pp. 1–5.
- Kemenkes RI (2018) 'Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018', *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Maryatun, M. (2017) 'Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Pengelolaan Posyandu Lansia Aktif Di Desa Jetis Sukoharjo', *Warta LPM*, 20(1), pp. 55–60. doi: 10.23917/warta.v19i3.4291.
- Nurhidayah, I., Hidayati, N. O. and Nuraeni, A. (2019) 'Revitalisasi Posyandu melalui Pemberdayaan Kader Kesehatan', *Media Karya Kesehatan*, 2(2), pp. 145–157. doi: 10.24198/mkk.v2i2.22703.